

MEMBANTAH HUJJAH PELAKU BOM BUNUH DIRI

MEMBANTAH HUJJAH PELAKU BOM BUNUH DIRI

Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin rahimahullah:

Pertanyaan: Wahai syaikh, semoga Allah memaafkanmu, kami mendengar pada sebagian medan jihad, dari orang yang menjalankan amalan jihad dan sebagian orang menamakannya dengan operasi bunuh diri, dengan cara membawa (bom) atau meledakkan dirinya dengan bom. Dan melemparkan dirinya ke pasukan musuh agar bom meledakkan jasadnya, maka dia mati yang pertama dari mereka.

Apakah perbuatan ini bisa dikiasakan dengan seorang hamba Allah yang Allah takjub dengannya karena dia berperang tanpa baju besi?

Jawaban: Ini amalan bunuh diri, yang seorang insan pergi ke musuh dalam keadaan badannya dipenuhi bom untuk diledakkan, sehingga dia orang yang pertama terbunuh, hukumnya haram. Dan pelakunya membunuh dirinya dan pembunuhan terhadap dirinya jelas, dia membawa bom-bom dan meledak dengannya lalu mati.

Dan telah tetap dari Nabi shallallahu alaihi wasallam:

من قتل نفسه بشيء فإنه يعذب به في نار جهنم خالدًا فيها مخلدًا

“Barang siapa yang membunuh dirinya dengan sesuatu, maka ia akan disiksa dengannya di neraka Jahannam kekal selama-lamanya di dalamnya.”

Akan tetapi jika seorang yang melakukan hal itu karena bodoh, ia menyangka kalau ini adalah kesempurnaan jihad, maka Allah Ta’ala tidak menyiksa dengan dosanya. Karena dia salah menafsirkan.

Adapun seorang yang sudah tahu hal itu, maka ia tergolong membunuh dirinya.

Terkadang sebagian orang menyampaikan kepada kita (hujjah) tentang bolehnya bom bunuh diri ini;

Sesungguhnya Barra bin Malik radhiyallahu ‘anhu dalam Perang Bani Hanifah memerintahkan kepada para sahabatnya untuk melemparkan dirinya (dengan ketapel) ke dalam Pintu benteng musuh, agar bisa membukakan pintu untuk mereka (para mujahidin). Ini tidak ragu lagi, kalau ia telah melemparkan dirinya ke perkara yang sangat berbahaya. Maka dikatakan: Sesungguhnya Barra bin Malik radhiyallahu ‘anhu itu yakin kalau dirinya akan selamat. Dan

□ Sumber ||

<https://www.sahab.net/forums/index.php?app=forums&module=forums&controller=topic&id=114416>

Related Posts

[Allah Memisahkan Yang Baik Dengan Yang Buruk](#)

Ditulis oleh: Al Ustadz Idral Harits Hafizhahulloh Bismillah. Allah Ta'ala berfirman Ali 'Imran 179 : مَا كَانَ اللَّهُ لِيَدْرَأَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَىٰ مَا أَنْتُمْ...

[Antara Hidayah dan Jihad](#)

ANTARA HIDAYAH DAN JIHAD Faedah dari firman Allah: ". Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami". (QS....

[Hukum Jihad Di Zaman Ini](#)

HUKUM JIHAD DI ZAMAN INI Berkata yang mulia, Asy-Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin rahimahullah : Sesungguhnya di zaman kita sekarang ini, tidak mungkin melaksanakan jihad...

[Kafirkah Orang Yang Berhukum Dengan Selain Hukum Allah?](#)

KAFIRKAH ORANG YANG BERHUKUM DENGAN SELAIN HUKUM ALLAH ? Allah Azza wa Jalla mensifati orang yg berhukum dgn selain hukum Allah dalam Al Qur'an...

[SYARAH HADITS MENCEGAH DENGAN PENGUASA APA YANG TIDAK BISA DI CEGAH DENGAN AL-QUR'AN](#)

SYARAH HADITS MENCEGAH DENGAN PENGUASA APA YANG TIDAK BISA DI CEGAH DENGAN AL-QUR'AN Asy Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz رحمه الله Pertanyaan: Apabila...